

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.<sup>1</sup> Pandangan yang selama ini ada dalam kebanyakan masyarakat kita menyebutkan bahwa dengan menyimpan uang di celengan, membeli tanah, membeli emas adalah beberapa contoh jenis investasi yang cukup mudah dilakukan bagi sebagian masyarakat kita. Jenis investasi lain yang sudah berkembang dan sudah banyak dilakukan di hampir seluruh negara di dunia ini adalah investasi di pasar modal.

Dengan adanya pasar modal, maka perusahaan – perusahaan akan lebih mudah memperoleh dana sehingga kegiatan ekonomi diberbagai sektor dapat ditingkatkan. Terjadinya peningkatan kegiatan ekonomi akan menciptakan dan mengembangkan lapangan kerja yang luas, dengan sendirinya dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar sehingga secara langsung dapat berpengaruh dalam mengurangi jumlah pengangguran.

Islam sebagai agama yang komprehensif dalam ajaran dan norma mengatur seluruh aktivitas manusia di segala bidang. Investasi sebagai salah satu bagian dari aktivitas perekonomian. Konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya

---

<sup>1</sup> Ingrid Tan, *Mengenal Peluang di Balik Permainan Saham Derivatif*, (Yogyakarta: Andi, 2009), h. 1.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim.<sup>2</sup> Hal tersebut dijelaskan dalam Al-quran surat al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللّٰهَ  
 اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Saham adalah salah satu instrumen pasar modal yang paling umum diperdagangkan karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan.<sup>3</sup>

Saham syariah dapat dijadikan sebuah sarana untuk mengakomodir dana dari para investor, khususnya investor muslim. Investasi pada saham syariah merupakan alternatif pengelolaan dana yang baik karena saham-saham syariah jauh dari usaha yang tergolong haram menurut Islam.<sup>4</sup> Untuk lebih amannya, saham yang di *listing* dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan saham-saham yang insya Allah sesuai syariah. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks yang telah diluncurkan oleh BEI

<sup>2</sup> Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta:Kencana, 2007), h. 18.

<sup>3</sup> Rusdin, *Pasar Modal*, (Bandung:Alfabeta, 2005), h. 68.

<sup>4</sup> Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung:Alfabeta, 2010), h. 85.



pada tanggal 12 Mei 2011. Konstituen ISSI adalah seluruh saham yang tergabung dalam Daftar Efek Syariah dan tercatat di BEI dimana pada saat ini jumlah konstituen ISSI adalah sebanyak 335 saham. Konstituen ISSI direvisi setiap 6 bulan sekali (Mei dan November) dan dipublikasikan pada awal bulan berikutnya. Konstituen ISSI juga dilakukan penyesuaian apabila ada saham syariah yang baru tercatat atau dihapuskan dari DES. Dengan telah diluncurkannya ISSI maka BEI memiliki 2 indeks yang berbasis saham syariah yaitu ISSI dan JII.<sup>5</sup>

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan hal yang harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten pergerakan harga saham serarah dengan kinerja emiten. Apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi yang demikian, harga saham emiten yang bersangkutan cenderung naik. Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan. Nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk efektifitas perusahaan. Sehingga sering kali dikatakan memaksimumkan nilai perusahaan juga berarti memaksimumkan kekayaan pemegang saham. Dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga sahamnya. Harga yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun bila harga saham terlalu tinggi

<sup>5</sup> Dicki Hartanto, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), h. 118.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengurangi kemampuan investor untuk membeli sehingga menimbulkan harga saham sulit untuk meningkat lagi. Dengan perubahan posisi keuangan hal ini akan mempengaruhi harga saham perusahaan.<sup>6</sup> Karena investor dalam melakukan penilaian saham salah satunya dengan menganalisis laporan keuangan.

Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan merupakan ringkasan dari harta, kewajiban, dan kinerja operasi selama suatu periode akuntansi tertentu.<sup>7</sup> Laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pemangku kepentingan atau pihak-pihak yang punya kepentingan di luar perusahaan seperti pemerintah, kreditor, dan pihak lainnya.<sup>8</sup> Laporan keuangan pada hakikatnya bersifat umum, dalam arti laporan tersebut ditujukan untuk berbagai pihak yang mempunyai kepentingan berbeda. Investor atau pemilik atau penanam modal pada perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas sering disebut pemegang saham mempunyai kepentingan di dalam mengetahui potensi modal yang ditanamkannya untuk memberikan pendapatan.

Investor saham biasa, perusahaan lebih memperhatikan stabilitas penghasilan sekarang dan penghasilan yang diharapkan. Oleh karena itu,

<sup>6</sup> Akhmad Firdaus, “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Syariah Pada Industri Barang Konsumsi Yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2008-2011”, Skripsi Ekonomi Islam di Fakultas Syariah dan Hukum, (Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga, 2013), h. 3, t.d.

<sup>7</sup> Tatang Ary Gumanti, *Manajemen Investasi*, (Jakarta:Mitra Wacana Media, 2011), h. 103.

<sup>8</sup> Budi rahardjo, *Laporan Keuangan Perusahaan*, (Yogyakarta:Gadjah Mada University Press, 2009), h. 1.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investor biasanya lebih memusatkan perhatiannya pada analisis profitabilitas perusahaan. Mereka juga memperhatikan kondisi keuangan perusahaan dalam kaitannya dengan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen dan terhindar dari kebangkrutan.<sup>9</sup> Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas, yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.<sup>10</sup>

Rasio profitabilitas yang akan digunakan adalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS). *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki perusahaan. *Return On Asset* (ROA) yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif (rugi) pula. Jika *Return On Asset* (ROA) semakin meningkat, maka kinerja perusahaan juga Semakin membaik, karena tingkat pengembalian semakin meningkat.<sup>11</sup>

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik atau pemegang saham atas investasi di perusahaan. *Return On Equity* (ROE) membandingkan besarnya laba bersih terhadap ekuitas saham biasa. Semakin tinggi nilai persentase *Return On Equity* (ROE) menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik, karena berarti bisnis itu memberikan pengembalian hasil yang

<sup>9</sup> Moh Benny Alexandri, *Manajemen Keuangan Bisnis*, (Bandung:Alfabeta, 2009), h. 187.

<sup>10</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2015), h. 196.

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 202.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguntungkan bagi pemilik modal yang menginvestasikan modal mereka ke dalam perusahaan.<sup>12</sup>

*Earning Per Share* (EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki<sup>13</sup>. *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio pasar modal yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham biasa yang beredar. Oleh karena itu, para pemegang saham biasanya tertarik dengan angka *Earning Per Share* (EPS) yang dilaporkan perusahaan.

Hubungan antara harga saham dengan *Return On Asset* adalah positif yaitu semakin besar hasil yang diperoleh dari aset, semakin besar harga dari saham. Hubungan antara harga saham dengan *Return On Equity* adalah positif yaitu semakin besar hasil yang diperoleh dari *equity*, semakin besar harga dari saham. Hubungan antara harga saham dengan *Earning Per share* adalah positif yaitu semakin besar pendapatan per lembar saham, semakin besar harga dari saham.<sup>14</sup>

Berikut menggambarkan harga saham ROA, ROE dan EPS perusahaan makanan dan minuman pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2012-2016:

<sup>12</sup> *Ibid*, h. 204.

<sup>13</sup> Irham Fahmi dan Yopi Lavianti Hadi, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Bandung:Alfabeta, 2009), h. 77.

<sup>14</sup> David Sukardi Kodrat dan Kurniawan Indonanjaya, *Manajemen Investasi*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2010), h.282.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel I.1**  
**Harga saham, ROA, ROE dan EPS Perusahaan Makanan dan Minuman**  
**pada Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2012-2016**

No	Kode Saham	Tahun	Harga Saham (Rp)	ROA (%)	ROE (%)	EPS (Rp)
1	ICBP	2012	7800	12,86	19,04	373,80
		2013	10200	10,51	16,85	381,63
		2014	13100	10,16	16,83	446,62
		2015	13475	11,01	17,84	514,62
		2016	8575	10,47	16,56	242,85
2	INDF	2012	5850	8,06	14,00	371,41
		2013	6600	4,38	8,90	285,16
		2014	6750	5,99	12,48	442,50
		2015	5175	4,04	8,60	338,02
		2016	7925	4,44	9,13	369,01
3	SKLT	2012	180	3,19	6,15	11,53
		2013	180	3,79	8,19	16,90
		2014	300	4,97	10,75	24,56
		2015	370	5,32	13,20	29,55
		2016	308	3,90	8,99	21,73
4	STTP	2012	1050	5,97	12,87	56,97
		2013	1550	7,78	16,49	87,38
		2014	2880	7,26	15,10	94,27
		2015	3015	9,67	18,41	141,78
		2016	3190	4,56	9,45	79,00
5	ULTJ	2012	1330	14,60	21,08	122,36
		2013	4500	11,56	16,13	112,60
		2014	3720	9,71	12,51	100,89
		2015	3945	14,78	18,70	179,71
		2016	4570	13,92	16,60	189,17

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2017

Dari tabel I.1 dapat diketahui bahwa antara harga saham, *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) mengalami fluktuasi. Beberapa di antara fluktuasi tersebut, ketika salah satu dari *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) mengalami penurunan, yang terjadi pada harga saham justru sebaliknya. Seperti pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) periode 2012 dan 2013 *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) turun, yang terjadi pada harga saham justru meningkat. Masih banyak kasus lainnya yang terjadi pada data keuangan perusahaan makanan dan minuman pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tersebut yang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertolak belakang dengan teori bahwa semakin besar *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) semakin besar harga saham.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam dengan judul, **“PENGARUH RETURN ON ASSET(ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN PADA INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) TAHUN 2012-2016”**.

## B. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka penelitian ini difokuskan pada pengaruh *return on asset*, *return on equity* dan *earning per share* terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2012 – 2016.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang hendak diteliti, yaitu:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh masing-masing terhadap harga saham?
2. Apakah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham?
3. Bagaimana saham syariah ditinjau menurut perspektif ekonomi Islam?

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk melihat pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) secara masing-masing terhadap harga saham.
- b. Untuk melihat pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama signifikan terhadap harga saham.
- c. Untuk mengetahui saham syariah ditinjau menurut perspektif ekonomi Islam.

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Memberi wawasan tambahan terhadap penulis mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2012 – 2016.
- b. Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian lain yang terkait.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar SI jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## E. Metode Penelitian

### 1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam ISSI pada sektor makanan dan minuman tahun 2012-2016 yang secara berturut-turut menerbitkan laporan tahunan, memiliki data lengkap

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai ROA, ROE, EPS dan harga saham yaitu PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT. Sekar Laut Tbk (SKLT), PT. Siantar Top Tbk (STTP) dan PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ).

Objek adalah data harga saham, ROA, ROE, dan EPS PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT. Sekar Laut Tbk (SKLT), PT. Siantar Top Tbk (STTP) dan PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ).

## 2. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data harga saham, *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) perusahaan makanan dan minuman pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Sampel yang digunakan adalah data harga saham, *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) perusahaan makanan dan minuman pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2012-2016.

## 3. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Jenis data yang digunakan adalah eksternal data. Eksternal data adalah data yang

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh dari sumber luar, seperti badan atau lembaga.<sup>15</sup> Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui metode penelusuran *online* yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Penelusuran dilakukan pada sumber-sumber data online yang dapat dipercaya (*credible*) dan telah dikenal oleh banyak kalangan. Data berupa hasil publikasi, dokumen, maupun laporan yang diperoleh dari hasil penelusuran pada website Badan Pusat Statistik, serta lembaga lain yang terkait.

#### 5. Model Kerangka Konsep Penelitian

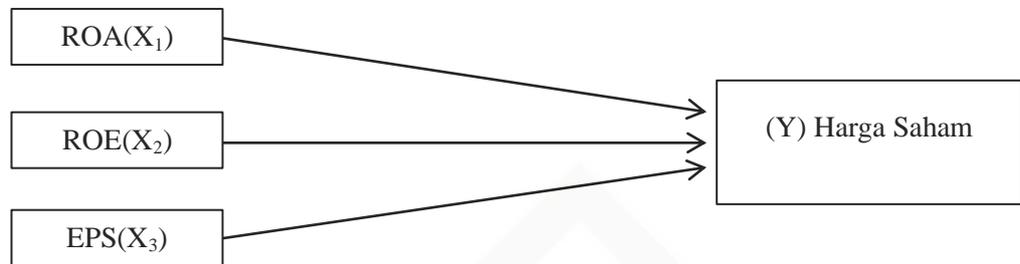
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laporan keuangan yang terdiri dari rasio *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2012-2016. Penelitian terdiri dari tiga variabel yaitu variabel independen ( $X_1$ ) adalah *Return On Asset*, variabel independen ( $X_2$ ) adalah *Return On Equity*, variabel independen ( $X_3$ ) adalah *Earning Per Share* dan satu variabel dependen (Y) adalah harga saham. Untuk mencari hubungan  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  secara bersama-sama terhadap Y menggunakan korelasi berganda. Dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

<sup>15</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 145.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar I.1**  
**Kerangka Konsep Penelitian**



## 6. Penelitian Terdahulu

**Tabel I.4**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti/Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	M Ikhsan Fajri/ 2014	Pengaruh <i>Price To Book Value</i> (PBV), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara serentak variabel PBV, EPS, ROA, ROE, NPM, DAR, dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</li> <li>• Secara individu PBV, EPS dan ROE yang berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham, sedangkan variabel ROA, DAR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</li> </ul>
2	Rahmita Dianti/ 2014	Analisis Pengaruh, <i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Earning Per Share</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara parsial hanya variabel <i>Return On Equity</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham, sedangkan variabel <i>Return On Asset</i>, <i>Earning Per Share</i> dan Ukuran Perusahaan</li> </ul>

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti/Tahun	Judul	Hasil Penelitian
		(Perusahaan yang Masuk dalam Perusahaan LQ45 Periode 2009 – 2012)	berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.
3	Dina Riani/2015	Pengaruh Return On asset (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE) dan Earning Per share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Bevearages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara parsial hanya variabel <i>earning per share</i> yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel <i>return on asset</i> dan <i>return on equity</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham.</li> <li>• Secara simultan variabel <i>return on asset</i>, <i>return on equity</i> dan <i>earning per share</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham</li> </ul>

## 7. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

H<sub>1</sub> : Diduga *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) masing-masing berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Makanan dan Minuman pada Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2012-2016.

H<sub>2</sub> : Diduga *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama berpengaruh

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap harga saham perusahaan Makanan dan Minuman pada Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2012-2016.

## 8. Variabel dan Definisi Operasional

Definisi operasional masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.5**  
**Variabel dan Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi
1	Harga Saham (Y)	Harga saham adalah harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung dengan berdasarkan permintaan dan penawaran pada saham yang dimaksud
2	Return On Asset (ROA) ( $X_1$ )	Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang tertentu
3	Return On Equity (ROE) ( $X_2$ )	Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu
4	Earning Per Share (EPS) ( $X_3$ )	Rasio yang mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi EPS semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham

## 9. Metode Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan metode statistik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dibantu oleh komputerisasi melalui program *Statistical Product and Service Solution* (IBM SPSS) versi 23.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### a. Asumsi Klasik

Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang disebut asumsi klasik. Berikut pengujian asumsi klasik.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi terdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal atau tidak, maka dapat menggunakan salah satu analisis yaitu analisis grafik. Analisis grafik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah *normal probability plot*. Apabila data tersebut di sekitar garis diagonal maka data tersebut normal dan sebaliknya apabila data menyebar dan tidak berada di sekitar garis diagonal maka data dikatakan tidak normal.<sup>16</sup>

Uji statistik untuk mengetahui normalitas distribusi data dapat dilakukan dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov-Test* (nilai  $\alpha = 5\%$ ). Bila signifikansi (*Asymp.sig*)  $> \alpha$  maka data mempunyai distribusi normal, dan sebaliknya jika signifikansi (*Asymp.sig*)  $< \alpha$  maka data mempunyai distribusi tidak normal.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2011), h. 69.

<sup>17</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h. 58.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier.<sup>18</sup>

Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Salah satu asumsi regresi linear yang harus dipenuhi adalah homogenitas variansi dari *error* (homoskedastisitas; *homoscedasticity*). Homoskedastisitas berarti bahwa variansi dari *error* bersifat konstan (tetap) atau disebut juga identik. Kebalikannya adalah kasus heteroskedastisitas, yaitu jika kondisi variansi *error*-nya (atau  $y$ ) tidak identik.<sup>19</sup>

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode analisis grafik. Metode analisis grafik dilakukan dengan mengamati *scatterplot* di mana sumbu horizontal menggambarkan nilai

<sup>18</sup> *Ibid*, h. 81.

<sup>19</sup> Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: Andi, 2010), h. 103.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*predicted standardized* sedangkan sumbu vertical menggambarkan nilai *residual studentized*. Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan jika *scatterplot* menyebar secara acak, maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk.

Uji heteroskedastisitas dapat juga dilakukan dengan uji *spearman's rho*. Yaitu jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, tetapi jika signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>20</sup>

#### 4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu.<sup>21</sup> Uji autokorelasi yang biasa digunakan adalah uji *Durbin-Watson* (Uji D-W). Kriteria pengujian *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut<sup>22</sup>:

1. jika  $DW < dL$  atau  $DW > 4-dU$  berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika  $DW$  terletak antara  $dU$  dan  $4-dU$  berarti tidak ada autokorelasi.

<sup>20</sup> Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi, 2012), h. 168.

<sup>21</sup>Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Op. cit*, h. 75.

<sup>22</sup> Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2012), h. 84.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jika DW terletak antara dL dan dU atau di antara 4-dU dan 4-dL, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

## b. Pengujian Hipotesis

Untuk memperoleh kesimpulan dari analisis regresi linier berganda, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis.

### 1. Koefisien Korelasi Sederhana

Analisa ini digunakan untuk melihat keeratan hubungan antar variabel. Koefisien korelasi bergerak antara 0,00 sampai 1,00 (disebut korelasi positif) atau antara 0,00 sampai - 1,00 (disebut korelasi negatif). Korelasi positif berarti kenaikan variabel pertama diikuti dengan kenaikan skor variabel kedua. Sedangkan korelasi negatif adalah korelasi dimana kenaikan skor variabel pertama diikuti dengan menurunnya skor variabel kedua, atau sebaliknya.<sup>23</sup>

Kriteria derajat hubungan koefisien adalah hubungan sangat lemah (0,00 – 0,20), hubungan lemah (0,21 – 0,40), hubungan sedang (0,41 – 0,60), hubungan kuat (0,61 – 0,80 ), hubungan sangat kuat (0,81 – 1,00). Berikut rumus koefisien korelasi.

$$R = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

### 2. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel bebas mampu menjelaskan

<sup>23</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.45.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersama-sama variabel terikat atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data yang ada. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

### 3. Uji t

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan menguji koefisien variabel independen atau uji parsial untuk semua variabel independen. Uji ini membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yaitu bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti bahwa variabel bebas mampu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, dalam hal ini tingkat kepercayaan  $\alpha$  sebesar 0,05 (5%).

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### 4. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen, uji F dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika  $F$  hitung  $< F$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika  $F$  hitung  $> F$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### c. Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Regresi Linear Berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Return On Asset* (X1), *Return On Equity* (X2), dan *Earning Per Share* (X3), sedangkan variabel dependennya adalah harga saham (Y).

Bentuk formulasi alat analisis statistik regresi linear berganda secara matematis dapat dijabarkan secara berikut:

$$Y = f(X_1, X_2, X_3)$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

X<sub>1</sub> = *Return On Asset* (ROA)

X<sub>2</sub> = *Return On Equity* (ROE)

X<sub>3</sub> = *Earning Per Share* (EPS)

## F. Sistematika Penulisan

### BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menguraikan antara lain mencakup latar belakang, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang sejarah singkat Bursa Efek Indonesia (BEI), Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

**BAB III: TINJAUAN TEORITIS**

Bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai acuan bagi penelitian dasar dalam melakukan analisis penelitian.

**BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas pengaruh masing-masing dari *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham serta pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama terhadap harga saham.

**BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan keterbatasan dalam penelitian, serta saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu yang berkaitan dengan penelitian ini.